

RENTAN TERPAPAR COVID-19

Calhaj Lansia Mendapat Vaksin Awal

BANTUL (KR) - Calon jemaah haji lansia 2021 Kabupaten Bantul mendapatkan vaksin di Dinas Kesehatan Bantul, Selasa (6/4). Program tersebut menjadi sangat penting mengingat kaum lansia sangat rentan terpapar Covid 19. Sementara di Bantul terdapat 130 ribu jadi sasaran vaksinasi.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja MKes, mengatakan vaksinasi lansia menjadi prioritas, hal tersebut sesuai instruksi Kemenkes. Lansia dinilai paling rentan terpapar Covid-19, dampaknya juga lebih parah. "Hari ini kita mulai vaksinasi Covid-19 untuk lansia, menasar 400 calon jemaah haji tahun 2021 kategori lansia," ujarnya. Agus Budi Raharja menjelaskan, pelaksanaan vaksin bagi calon je-

maah haji dilakukan dua hari. Artinya setiap hari dilakukan suntikan kepada 200 calon haji 2021 kategori lansia.

Setelah selesai, vaksinasi lansia dilaksanakan di 17 Puskesmas di Bantul disesuaikan ketersediaan vaksin. Merujuk data terbaru, lansia di Kabupaten Bantul jumlahnya mencapai 130 ribu. Mekanisme pendaftaran lansia supaya mendapatkan vaksin secara online dan pen-

dataan perpadukuhan. Data lansia dikirim ke Puskesmas di wilayah masing-masing untuk mendapatkan giliran vaksin. Terkait pemberian vaksin, tergantung distribusi vaksin dari pemerintah pusat. Semakin banyak distribusi, lebih cepat selesainya.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santosa, mengatakan setelah menyelesaikan vaksin nakes. Sesuai prioritas Gugus Tugas Kabupaten Bantul adalah guru, diharapkan Bulan Juni 2021 selesai. "Hal ini terkait rencana pembelajaran tatap muka Juli 2021," ujarnya.

Sementara pelaku wisata jumlahnya mencapai 1.000, ditarget selesai bulan April 2021 ini. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Vaksinasi bagi calon jemaah haji lansia tahun 2021.

Kesenian Boleh Digelar Asal Mikro

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Dinas Kebudayaan Bantul menegaskan jika kegiatan kesenian saat ini sudah diperbolehkan untuk dilaksanakan dengan protokol kesehatan (prokes) ketat. Adapun kegiatan kesenian yang diperbolehkan dilaksanakan pada sebuah hajatan atau kegiatan sosial kemasyarakatan pada masa pandemi Covid-19 yakni kesenian yang bersifat mikro atau kecil.

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto, Minggu (4/4), menuturkan beberapa waktu lalu pihaknya intens melakukan komunikasi dengan pelaku dan kelompok seni di Bantul. Dalam komunikasi ini Dikbud telah melakukan pemetaan kesenian apa saja yang bisa diperbolehkan dalam rangka pembuatan juksnis (petunjuk teknis) pelaksanaan Instruksi Bupati.

"Kesenian yang sifatnya mikro yang dimaksud misalnya pentas musik elekton, koes plus, tarian tradisional dengan personel terbatas, jaga jarak dan prokes ketat. Meski demikian jumlah undangan dalam hajatan yang menampilkan kesenian tetap harus dibatasi. Misal kapasitas 100 orang maka

maksimal hanya boleh dihadiri 50 persennya," tegasnya.

Untuk kesenian atau hiburan yang belum diperbolehkan sesuai dalam Instruksi Bupati terbaru yakni yang bersifat makro seperti tarian kolosal yang melibatkan pelaku seni dalam jumlah banyak serta berpotensi terjadi kerumunan.

"Jadi misalnya dalam hajatan itu mengundang gamelan lengkap belum boleh. Dalam hal ini kita mengambil jalan tengah, untuk kesenian tetap dilaksanakan sehingga pelaku seni juga tidak kehilangan mata pencaharian, tapi prokes tetap bisa dijaga," jelasnya.

Selain itu beberapa tradisi seperti kirab budaya seni tradisi juga belum boleh dilaksanakan karena rentan menimbulkan kerumunan. Aturan petunjuk pelaksanaan Instruksi Bupati Bantul No 7 Tahun 2021 tentang Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) dalam penanganan Covid-19 terkait kegiatan sosial kemasyarakatan termasuk kesenian hiburan di dalamnya segera diterbitkan Pemkab. (Aje)-f

Pengurus IPHI 2020-2025 Dilantik

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengutuk keras ulah teroris yang beraksi di Makassar dan Mabes Polri. Bupati juga prihatin, karena ternyata di Bantul juga ada jaringan teroris, walaupun berhasil ditangkap Densus 88.

Keprihatinan Bupati Bantul tersebut disampaikan saat melantik kepengurusan Ikatan Persaudaraan Haji Indonedia (IPHI) Bantul periode 2020-2025 di Pendapa Rumah Dinas Bupati di Trirenggo. "Islam tidak mengajarkan seseorang melakukan kerusakan. Nabi Muhammad SAW juga selalu mengajarkan kedamaian, menghargai hak-hak azasi manusia," ungkapnya.

Karena itu Bupati mengajak masyarakat utamanya anggota IPHI agar tetap waspada dan tidak terpengaruh ulah teroris.

Sementara Ketua IPHI DIY, Drs H Hafid Asrom MM, berpesan kepada Pengurus IPHI Bantul agar mengadakan Rakerda IPHI untuk membuat pro-

gram kerja yang riil dan panduan atau acuan kerja.

Dewan Pengurus IPHI Bantul periode 2020-2025 yang dilantik, Ketua KH Rosyid Mulyadi SmHk SPd, Wakil Ketua H I Ketut Santosa SE MSi, Dr H Muhammad Taufik MAg dan Hj Aswandiyah.

Sekretaris H Basori Alwi Sag MA, Wakil Sekretaris Drs H Imam Mawardi MSi, Drs H Muhyidin AG dan Drs H Mukriyanto. Bendahara Drs H Suyitno SH, Wakil Bendahara Hj Sri Hayati SPdI, H Panut Nugroho BBA.

Sedangkan kepengurusan Majelis Taklim Perempuan, Ketua Hj Aswandiyah T Sutrisna, Wakil Ketua Hj Sukapdal Sasiyah SAg dan Hj Nadhiroh Mujaib SHI. Sekretaris Dra Hj Salis Kurniati, Wakil Sekretaris Hj Nur Aini Taufiq SAg MPf dan Dra Hj Siti Khatijah. Bendahara Hj Jamalah SAg, Wakil Bendahara Hj Azizah Ratna Utami SPd. Dilengkapi dengan bidang. (Jdm)-f

PROGRAM 'SIKOMANDAN' DILUNCURKAN Bantul Menuju Swasembada Daging

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, meluncurkan program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Sikomandan) 2021 di Kandang Kelompok Ternak (KKT) Sido Dadi Krajan Poncosari Srandakan Bantul, Senin (5/4). Program tersebut merupakan upaya Pemkab

Bantul dalam meningkatkan produktivitas ternak.

Menurut Abdul Halim, saat ini Bantul merupakan kabupaten penghasil ternak yang menyuplai hingga 70 persen kebutuhan daging untuk wilayah DIY. "Saya menyambut baik dan apresiasi adanya program 'Sikomandan' yang pendanaan-

nya dari APBN ini. Dengan harapan, produktivitas ternak di Bantul terus meningkat dan menuju swasembada daging tahun 2026," paparnya.

Diungkapkan, sektor pertanian di Bantul merupakan penyumbang produk nasional bruto yang cukup besar di luar sektor industri dan sektor wisata. Sektor pertanian menghuni sebagian besar masyarakat di Bantul, sehingga menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan. Peningkatan produktivitas sektor pertanian salah satunya melalui peningkatan bidang peternakan.

"Bantul mempunyai potensi yang cukup besar, baik disisi hulu dan sisi hilir bidang peternakan. Di hilir ada 171 pedagang sate kambing dan disisi hulu memi-

liki banyak pemotongan hewan ternak," ungkapnya.

Sedangkan tahun 2020, inseminasi buatan untuk hewan ternak memiliki target 15.645 dan terealisasi 39.380 hewan ternak. Untuk pencapaian pemeriksaan kebuntingan yang memiliki target 15.645 bisa terealisasi 16.080 dan angka kelahiran ditarget 8.671 terealisasi 13.699 hewan ternak atau pencapaiannya 150 persen.

Dalam kesempatan tersebut Bupati secara simbolis menyerahkan sertifikat kompetensi kepada petugas inseminator. Selanjutnya Bupati juga melakukan pemeriksaan kehamilan hewan ternak menggunakan teknologi USG serta melakukan inseminasi buatan untuk ternak sapi dan kambing. (Jdm)-f



KR-Judiman

Bupati Abdul Halim Muslih melakukan inseminasi.

GENAP BERUSIA 58 TAHUN

SMSR Gelar Pameran Virtual dan Baksos

BANTUL (KR) - Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta atau SMKN 3 Kasihan Bantul memperingati hari ulang tahunnya yang ke-58 dengan sederhana, tapi dikemas dengan tren kekinian, Senin (5/4).

Ketua panitia HUT SMSR yang juga Wakil Kepala Bidang Humas SMKN 3 Kasihan, Gunawan SSn MPd, menjelaskan peringatan HUT ke-58 SMSR hanya digelar satu hari dengan menyajikan pameran virtual dan puncaknya bakti sosial membagikan sembako kepada warga sekitar sekolah.

Pameran virtual dengan tema 'Pendaman Pandemi' merupakan wujud nyata bahwa pandemi bukan halangan bagi siswa dan guru untuk berkarya. Sedangkan bakti sosial sebagai bentuk kepedulian sekolah untuk warga masyarakat kurang mampu.

"Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Panitia juga melibatkan OSIS dalam pelaksanaan baksos. Untuk peningkatan penguasaan teknologi, siswa juga melakukan liputan live ngeVlog pada

seluruh rangkaian acara, yang hasilnya dapat dinikmati melalui akun resmi YouTube official Chanel SMSR Yogyakarta," jelas Gunawan.

SMSR Yogyakarta didirikan pada 5 April 1963, awalnya dengan nama Sekolah Seni Rupa Indonesia (SSRI) Yogyakarta. Tahun 1977 berubah menjadi SMSR Yogyakarta. Tahun 1997 berubah lagi menjadi Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kasihan, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah saat itu.

Saat ini SMSR Yogyakarta atau SMKN 3 Kasihan mempunyai tujuh jurusan pendidikan, meliputi jurusan seni lukis, seni patung, desain komunikasi visual, animasi, kriya tekstil dan batik, kriya keramik serta kriya kayu dan rotan. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kegiatan peringatan HUT ke-58 SMSR Yogyakarta.

Pulang dari Parangkusumo, Tabrak Motor

BANTUL (KR) - Toyota Yaris Nopol AD 8896 YS yang dikemudikan Wiyadi (33) warga Watessari Kembang Sari Musuk Boyolali, menghantam Honda Beat Nopol AB 3938 B. Peristiwa tersebut terjadi di Jalan Parangtritis Dusun Rendeng Kulon Ka-

lurahan Timbulharjo Kapanewon Sewon, Selasa (6/4).

Tak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, pengendara motor Rohmadi (26) warga Beji Wetan Sendangsari, Pajangan Bantul, patah tangan kanan dan motor ringsek.

Setelah kejadian, Kanit Turjawali Satlantas Polres Bantul, Ipda Sigit Rahardjo, mengevakuasi korban.

Pengemudi mobil, Wiyadi, usai kejadian menjelaskan peristiwa tersebut bermula ketika mobil berisi empat orang melaju dari selatan ke utara.

Namun mendadak mobil hilang kendali menerabas ke jalur arah berlawanan. Di waktu bersamaan, dari utara ada motor dan langsung ditabrak.

"Saya dari selatan kemudian menyali, di depan saya ada kendaraan. Menghindari kendaraan di sisi kiri saya banting kemudi kanan dan menabrak motor," jelas Wiyadi.

Pagi itu bersama rekannya, ia hendak pulang setelah begadang semalam di kawasan Parangkusumo.

"Senin malam lalu sampai Parangkusumo kemudian, paginya mau pulang tapi mengalami kecelakaan," jelasnya.

Kepala Unit Kecelakaan Satlantas Polres Bantul, Iptu Maryana SH, menjelaskan kasus tersebut ditengarai akibat sopir kehilangan konsentrasi. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Anggota Satlantas Polres Bantul melakukan pengamanan setelah kejadian.

Hari Ini Sertijab Kepala RSPAU Target Jadi RS Kanker Kedua di DIY

BANTUL (KR) - Kepala RSPAU dr Hardjolukito melakukan pergantian. Dalam Serah Terima Jabatan (Sertijab) yang diselenggarakan hari ini Rabu (7/4), Kepala RSPAU dr Hardjolukito Marsma TNI dr Swasono RSp THT-KL MKes menargetkan ke depan RSPAU dr Hardjolukito menjadi RS rujukan Kanker kedua di DIY setelah RSUP dr Sardjito.

Adapun dalam Sertijab ini, Marsma TNI dr Swasono RSp THT-KL MKes akan digantikan oleh Kolonel Kes dr M Rowi Sp S yang sebelumnya menjabat Sediskes Diskes AU Mabes AU. Marsma TNI dr Swasono akan menjabat Kepala Lakespra (Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Antariksa) dr Saryanto di Jakarta.

Kepada KR, Selasa (6/4), Marsma TNI dr Swasono menuturkan ia menjabat sebagai Kepala RSPAU dr Hardjolukito selama 5 bulan. Dalam jangka waktu tersebut, ia telah mem-



KR-Istimewa

Marsma TNI dr Swasono R Sp THT-KL MKes.

perbaiki pelayanan bidang kesehatan berupa fasilitas alat medis dan perbaikan fasilitas sehingga kenyamanan pasien menjadi hal terdepan.

Terkait pandemi, RSPAU telah melakukan penambahan kamar isolasi dari semula 105 bertambah 40 tempat tidur. "Karena RSPAU ditunjuk sebagai RS rujukan pasien Covid-19. Saya berharap Kepala RSPAU

dr Hardjolukito yang baru nanti, dr Rowi, dapat meningkatkan kualitas perbaikan RS yang telah kami rintis," tegasnya.

Beberapa fasilitas seperti ruang radioterapi khusus tumor serta mempercepat proses rujukan dan pengobatan kanker. RSPAU diharapkan dapat menjadi RS rujukan kedua bagi kanker setelah RS Sardjito. Adapun klinik yang terus dikembangkan di RSPAU yakni spesialis keilmuan Onkologi dan spesialis mata. (Aje)-f